



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Pemda Diminta Percepat Bebaskan Lahan		
Date	25 November 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	30	Article Size	
Journalist	Dimas Novita S	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► TRANS-SUMATRA

Pemda Diminta Percepat Bebaskan Lahan

JAKARTA—Kementerian Pekerjaan Umum meminta pemerintah daerah se-Sumatra untuk mempercepat proses pengadaan lahan proyek jalan tol trans-Sumatra senilai Rp360 triliun.

Dimas Novita S.
dimas.novita@bisnis.co.id

Menteri PU Djoko Kirmanto mengatakan proses persiapan proyek jalan bebas hambatan tersebut masih terus berlanjut, meskipun perpres penugasan kepada perusahaan negara belum kunjung turun.

"Tol trans-Sumatra tetap jalan," katanya, Jumat (22/11).

Dia mengatakan secara umum

► Di Jepang lahan dibebaskan minimal 5 tahun sebelum proyek dimulai.

► Perpres penunjukan Hutama Karya berada di Sekretariat Kabinet.

setiap proyek infrastruktur, terutama jalan tol selalu mengalami kendala pada pembebasan tanah, sehingga dibutuhkan komitmen dari pemerintah daerah.

Sebelumnya, Gubernur Provinsi Sumatra Utara Gatot Pujo Nugroho mengatakan percepatan pembangunan jalan tol itu merupakan tanggung jawab dan kewenangan pemerintah pusat.

"Kalau gubernur dan kepala daerah [di Sumatra] ingin jalan tol ini cepat dibangun, yang bisa dilakukan sekarang adalah membebaskan lahannya. Jadi ketika sudah waktunya dibangun, prosesnya pun bisa cepat," papar Djoko.

Dia juga memastikan, pemerintah akan tetap membangun empat ruas jalan prioritas yakni

Bakauheni-Terbanggi Besar, Palembang-Indralaya, Medan-Binjai, dan Pekanbaru-Kandis-Dumai.

MEMPERLANCAR

Dirjen Bina Marga Djoko Murjanto menambahkan jika pemerintah daerah membantu melalui pembebasan lahan, maka akan semakin memperlancar keberlanjutan proyek tersebut ke depannya.

Dia mencontohkan proses pengadaan lahan proyek di Jepang yang harus dilakukan minimal 5 tahun sebelum proyek tersebut dimulai.

"Kita bisa contoh Jepang, di sana pemerintah fokus membe-

Ruas Utama Proyek Jalan Tol Trans-Sumatra

Ruas	Panjang (Km)	IRR (%)	Perkiraan Investasi (Rp Triliun)
Lampung-Palembang	358	17	44
Palembang-Pekanbaru	610	13	95
Pekanbaru-Medan	548	16	64
Medan-Banda Aceh	460	9	95
Palembang-Bengkulu	303	9	63
Pekanbaru-Padang	242	11	35
Medan-Sibolga	172	7	30

Sumber: Kementerian PU



baskan lahan dulu sebelum proyek dimulai. Tujuannya

agar proyek itu jelas waktu pembangunannya," tuturnya.

Sementara itu, Deputi Bidang Koordinasi Infrastruktur dan Pengembangan Daerah Kementerian Koordinator Ekonomi Lucky Eko Wuryanto mengatakan Perpres mengenai penunjukan Hutama Karya menjadi BUMN jalan tol untuk menggarap mega proyek trans-Sumatra saat ini sudah berada di Sekretariat Kabinet (Setkab).

Menurutnya, dokumen tersebut hanya tinggal diajukan ke Presiden untuk kemudian ditandatangani. "Kami harap juga secepatnya," katanya beberapa waktu lalu.

Di sisi lain, Direktur Utama Hutama Karya Tri Widjayanto berharap payung hukum tersebut segera terbit, menyusul persiapan yang terus dilakukan oleh perusahaan untuk proyek yang tidak layak secara bisnis tersebut.

Meskipun perusahaan mengundurkan target pembangunan proyek jalan tol trans-Sumatra dari sebelumnya empat ruas jalan pada tahun ini menjadi satu, akan tetapi progres keempat proyek tersebut cukup signifikan.

"Kami terus menginventarisir tanah dan juga melakukan penandatanganan MoU [memorandum of understanding] dengan beberapa perusahaan di masing-masing ruas," ujarnya.